

## ORGANOLOGY OF THE HANDPAN MUSICAL INSTRUMENT MADE BY DANIV VEYANA REVIEWED FROM THE PROCESS OF MANUFACTURING

Dimas Aryo Maulana Agsha Sahkanto<sup>1</sup>, Didin Supriadi<sup>2</sup>, Saryanto<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Jakarta  
E-mail: Dimas.aryo93@gmail.com

**Abstract:** *This research aims to describe the organology of handpan musical instruments made by Daniv Veryana in terms of the manufacturing process. This research focuses on Organology as seen from its physical classification, namely, the first criteria of raw materials / basic materials. Second, the shape and size. Third instrument, parts. Fourth, the manufacturing process. Fifth, the tuning or tuning process. This research uses qualitative methods and descriptive type. Researchers in this case made observations through a video of the manufacturing process sent directly by the resource person Daniv Veryana, in order to open the Handpan manufacturing process, as well as through literature studies and utilization studies in order to obtain optimal data by making a complete application and eliminating the findings. The results obtained are showing the process of making an accepted handpan musical instrument: Steel plate is intact, according to size, ring clamp, making the main dome, forming molds for dimpel / mortar and molding ding, hardening steel, tuning or tuning process. then the tools used in the process of making handpanit: hammer, large, hammer, medium, hammer, small all wrapped in plastic and rubber, drums, rings, ding molds, dimpel / dimple molds, ear muffs, steel scissors, tongs, stoves roses, 3kg gas, and canned welding gas. The material consists of steel containing 1mm and steel glue.*

**Keywords:** *Handpan, Organologi, Daniv Veryana*

## ORGANOLOGI ALAT MUSIK HANDPAN BUATAN DANIV VEYANA DITINJAU DARI PROSES PEMBUATAN

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai organologi alat musik *handpan* yang dibuat oleh Daniv Veryana ditinjau dari proses pembuatannya. Penelitian ini di fokuskan pada Organologi dilihat dari klasifikasi fisiknya yaitu, pertama Kriteria bahan baku / bahan dasar. Kedua, bentuk dan ukuran. Ketiga, bagian-bagian instrumen. Keempat, proses pembuatan. Kelima, proses tuning atau penyeteman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan berjenis deskriptif. Peneliti dalam hal ini melakukan observasi melalui video proses pembuatan yang dikirim langsung oleh narasumber Daniv Veryana, guna mengamati proses pembuatan *Handpan*. Serta melalui studi pustaka dan studi dokumentasi guna mendapatkan data yang optimal dengan mendeskripsikan secara lengkap dan jelas mengenai hasil temuan. Hasil penelitian yang didapat adalah menunjukkan bahwa tahapan proses pembuatan alat musik *handpan* diantaranya: Plat baja utuh, dipotong sesuai ukuran, dijepit ring, membentuk kubah utama (pembentukan), diberi cetakan untuk dimpel / *dimple* dan cetakan ding, pengerasan baja, proses *tunning* atau penyeteman. Lalu alat yang digunakan pada proses pembuatan alat musik *handpan* diantaranya: palu berukuran besar, palu berukuran sedang, palu berukuran kecil yang semuanya dibungkus plastik dan karet, drum, ring, cetakan ding, cetakan dimpel / *dimple*, ear muff, gunting baja, clamp, kompor mawar, gas 3kg, dan gas kaleng las. Bahannya berupa baja berukuran 1mm dan lem baja.

**Kata Kunci:** Handpan, Organologi, Daniv Veryana

## PENDAHULUAN

Alat musik *handpan* dibuat oleh Daniv Veryana berawal dari ketertarikannya melihat alat musik ini di internet, lalu mencari tau. Dengan keuletan dan keterampilan tangan beliau berhasil membuat alat musik *Handpan* yang harganya lebih relatif murah dibanding harga yang ada di pasaran Eropa. Memang cukup sulit dan perlu ketekunan dalam membuat alat musik ini, terlebih karna dalam prosesnya Daniv masih menggunakan alat-alat yang masih *basic* serta belum canggih. Lalu dalam proses *tuning* atau penyeteman banyak pengrajin yang gagal pada tahap ini dalam proses pembuatannya. Maka di perlukan sikap konsisten dan kesabaran. Dengan melihat peluang yang ada, dia memutuskan untuk membuat dan memproduksi alat musik ini sendiri, lalu hasil alat musik *handpan* yang ia produksi dipasarkan melalui media sosial,. Dengan adanya perkembangan teknologi yang memudahkan dan memiliki akses yang gampang untuk memperkenalkan hasilnya untuk dijual, akhirnya beliau bisa membuat alat musik *handpan* sendiri serta bisa menjual melalui internet. Dengan hal ini membuktikan *handpan* home produksi buatan Daniv Veryana mampu bersaing dengan *handpan* buatan pabrik.

*Handpan* adalah alat musik yang relatif baru yang pertama kali muncul pada dekade pertama abad kedua puluh satu. *Handpan* merupakan alat musik yang sejauh ini belum banyak orang yang melakukan penelitian tentang alat musik ini. Hal ini menyebabkan kurangnya literatur yang menjadi kebutuhan yang kuat untuk upaya dari komunitas ilmiah dan akademik untuk mempelajarinya. (Xakis, 2019: 1) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan mencatat informasi tentang latar belakang sejarah dan asal-usul *Handpan* yang akan di bahas di Bab II, serta menjelaskan proses pembuatan *handpan* oleh pengrajin asal Indonesia yakni Daniv Veryana yang akan di bahas di Bab IV. Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi literatur dan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

Pentingnya penelitian mengenai alat musik *Handpan*, khususnya proses pembuatan yang dilakukan oleh pengrajin asal Bandung yaitu yang *pertama* untuk memperkenalkan alat musik *Handpan* ke masyarakat *kedua* sekaligus memperkenalkan bahwa ada seniman atau pengrajin *Handpan* di Indonesia yang berasal dari Kota Bandung yang berhasil membuat alat musik ini dengan home industri, dengan menggunakan alat-alat yang sederhana namun hasil yang di buatnya sudah terkenal dikomunitas *Handpan* tingkat dunia dan *handpan* buatannya ini sudah banyak yang di *ekspor* ke luar Negri.

Adapun hal yang dianggap menarik dijadikannya Organologi Alat Musik *Handpan* buatan Daniv Veryana ditinjau dari Proses Pembuatan ini sebagai objek penelitian dalam tugas akhir skripsi yaitu karena *pertama* alat musik *handpan* memiliki keunikan dari segi produksi suara, serta memiliki karakter yang khas dan terdengar seperti perpaduan antara instrumen gamelan, piano, gong, lonceng, dan *seelpa* dan tangga nadanya juga banyak menggunakan tangga nada tradisional dari beberapa Negara, *kedua* alat musik *handpan* dan pembuat *handpan* di Indonesia masih sangat sedikit. Sehingga berdasarkan alasan tersebut peneliti ingin menjelaskan sejarah alat musik *handpan* yang akan di bahas di Bab II dan proses pembuatan yang akan di bahas di Bab IV yang meliputi pemilihan bahan baku, alat-alat yang digunakan, serta proses pembuatan dari mulai tahap bahan mentah sampai dengan tahap finishing. Dengan hal ini peneliti berharap agar mampu memberikan semangat atau pengetahuan yang mendalam bagi penikmat dan pegiat seni, serta bisa menjadi acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan berjenis deskriptif. Peneliti dalam hal ini langsung kelapangan, guna mengamati proses pembuatan *Handpan*, serta melalui studi pustaka dan studi dokumentasi guna mendapatkan data yang optimal dengan mendeskripsikan secara lengkap dan jelas mengenai hasil temuan di lapangan. Lokasi penelitian bertempat di Jl. Nagrog Ujungberung, kp. Pasir kunci No.7 RT/WT 01/08 Kel.Cipanjalu Kec.Cilengkrang Kab. Bandung 40616 Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada Desember 2019 hingga Juni 2020 Penelitian ini juga menggunakan Studi Pustaka yang mengambil data dari Buku, Jurnal, dan sumber Internet karena Studi pustaka memiliki peran penting dalam suatu penelitian. Dengan melakukan studi pustaka, para peneliti mempunyai pengetahuan yang luas dan mendalam tentang permasalahan yang hendak di teliti Penelitian ini juga melakukan wawancara dengan Narasumber Utama yaitu Daniv Veryana melalui Email, dan Whatsapp serta melakukan Orvasi Melalui Pengamatan Video yang dikirim langsung oleh Daniv Veryana, dan Video yang direkomendasikan beliau di Instagram

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

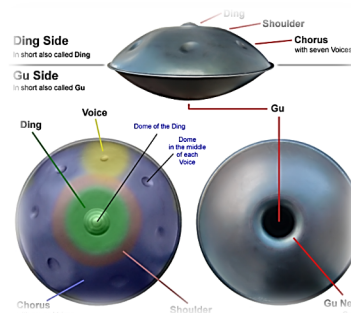
### **Definisi *Handpan***

*Handpan* adalah tergolong kedalam alat musik berbahan baja yang dibuat oleh beberapa pembuat dan perusahaan *Handpan* telah muncul dalam beberapa tahun terakhir. *Handpan* merupakan alternatif nama dari instrumen yang dikembangkan oleh perusahaan PANArt dengan sebutan *hangdrum*. Menurut Bernese *Hangdrum* yang dikembangkan oleh Felix Rohner dan Sabina Scharer dari PANArt Ltd. di Bern, Swiss pada Januari 2000 adalah alat musik yang terbuat dari baja nitrida dan diklasifikasikan sebagai perkusi. Instrumen ini terdiri dari dua belahan cangkang yang diikat bersama. (Alon, 2015: 31) *Handpan* atau juga dikenal dengan *hangdrum* merupakan alat musik tabuh yang diciptakan oleh dua orang asal Swiss, yaitu Felix Rohner dan Sabina Scharer. Alat musik ini berbentuk mirip seperti piringan *UFO* dengan bunyi yang sangat unik karena bisa menyerupai bunyi gong, lonceng, dan gamelan.

Dalam bidang distribusi *handpan*, permintaan konsumen jauh lebih tinggi daripada tingkat produksi dan ketersediaan. Pengerjaan *handpan* dibutuhkan bertahun-tahun dedikasi dan kekuatan untuk memperbaiki praktik membuat *handpan* yang di *tuning* dengan sabar. Praktisi diharuskan untuk berlatih dengan sabar selama pembuatan instrumen ini, dan untuk dapat sepenuhnya memahami penciptaan halus dari keajaiban suara, harus memiliki pengetahuan yang bekerja tentang teori musik serta bakat dalam menyetem dan mengenali not. (Kusnadi, 2020) Dalam membuat *handpan* membutuhkan bertahun-tahun latihan, dan membutuhkan dedikasi serta fokus. Ketebalan baja, lebar atau luas baja, dan ketepatan lengkungan adalah semua elemen dalam membuat *handpan* yang di *tuning* dengan halus. Palu sering digunakan untuk membentuk cangkang baja yang digunakan untuk membentuk permukaan. (Tzevaot, 2020) Kebanyakan *handpan* dibentuk dengan palu yang berbeda dan menciptakan beberapa membran terpisah yang disebut bidang nada. Bidang nada pusat yang disebut *ding* merupakan nada terendah. Yang merupakan nada ke 5 dari nada dasar. (Alon, 2015). *A Hand-struck idiophone made from steel. It is design on the principles of a steel drum. Sometimes called a hand pan, it has a closed spherical body with interverted-sounding mounds on the top. Several different tuning exist. As well as model names, such as the Hang. Spacedrum, and Halo.* (Strain, 2017: 86).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *Handpan* termasuk kedalam alat musik idophone, cara memainkannya menggunakan tangan dengan cara ditepuk. Alat musik ini terbuat dari baja, prinsip bentuknya merupakan interpretasi dari steel-drum yang berasal dari Caribbean Island. Orang menyebutnya *Handpan*, bentuk tubuhnya bulat dan di atasnya

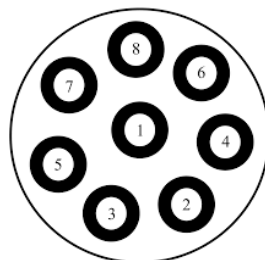
seperti gundukan atau tonjolan. Ada beberapa tuning yang berbeda pada proses pembuatan alat musik ini, begitupun dengan nama sebutan dan bentuknya, seperti *hang*, spacedrum, dan halo.



**Gambar 1.** Konstruksi *Handpan*  
(Sumber : [www.hangblog.org](http://www.hangblog.org))

Bentuk dasar *Handpan* terdiri dari dua sisi yang berbentuk setengah lingkaran berbahan logam yang direkatkan bersama, bidang nada tengah dikelilingi oleh lingkaran setidaknya tujuh bidang nada di sisi atas dan lubang di sisi bawah. Perbedaan antara produsen termasuk bahan yang digunakan, proses pembuatan bentuk mentah, pembentukan bidang nada, dan metode tuning. *Handpan* biasanya terdiri dari delapan not atau lebih. Para pemain dan pembuat *handpan* umumnya mengenal area nada pada *handpan* dengan sebutan “*note-field*” karena faktanya bahwa ketika memukul ke berbagai bidang not yang berbeda maka akan menghasilkan harmonik tertentu dan menghasilkan timbre yang berbeda.(Alon, 2015).

Bentuk *handpan* terdiri dari dua bagian yaitu bagian atas dan bawah. Bagian atas disebut sisi Ding (*Ding Side*), dan bagian bawah disebut sisi Gu (*Gu Side*). Sisi ding terdiri dari ding, shoulder, chorus. Dan sisi gu hanya terdapat bolongan untuk keluarnya suara yang disebut gu neck.



**Gambar 2.** Nada pada *Handpan*  
(Sumber: Eyal Alon, 2015. <http://etheses.whiterose.ac.uk/12260/1/EyalMSc.pdf>)

Seperti yang terlihat pada gambar diatas *handpan* biasanya terdiri dari delapan atau lebih bidang not. Terlepas dari bidang yang tampaknya sama dari semua catatan pada diagram, kenyataannya berbeda. Register terendah biasanya memiliki area bidang yang lebih besar dengan cekungan lebih besar dibanding catatan register tinggi. Area di antara bidang catatan dikenal sebagai area *interstitial* atau *intemote* (Alon, 2015).

## Sejarah Handpan

Istilah *handpan* pertama kali muncul pada tahun 2007 sebagai alternatif dari instrumen *hangdrum*. Instrumen baja pertama yang muncul adalah *Steeldrum* atau *steelpan*, kemudian *hang*, lalu *handpan*. *Steeldrum* atau *steelpan* merupakan alat musik yang memiliki pengaruh yang sangat besar dalam sejarah terciptanya alat musik *handpan*. Sebelum masuk ke sejarah *handpan*, peneliti akan menjelaskan secara singkat sejarah tentang terciptanya *Steeldrum* / *steelpan*, dan sejarah *hang* sehingga ada pemahaman yang lengkap dan mendalam tentang asal usul *handpan*.

## Handpan Buatan Daniv Veryana

Alat musik *handpan* tersebar di dunia dengan cukup pesat melalui Internet pada tahun 2007, banyak nya video para musisi yang meng-*upload* video permainannya di Youtube sehingga membuat penonton penasaran dengan instrumen yang baru mereka lihat ini. Begitupun Daniv Veryana pertama kali melihatnya pada tahun 2010, lalu mencoba riset dan mencari tau proses pembuatannya di internet dan forum-forum. Daniv Veryana membutuhkan waktu empat tahun agar bisa membuat alat musik ini dengan berkali-kali mencoba membuat lalu gagal, karena sebenarnya yang lumayan sulit yaitu proses penyeteman, dan perlu waktu dan latihan yang lama untuk proses ini.

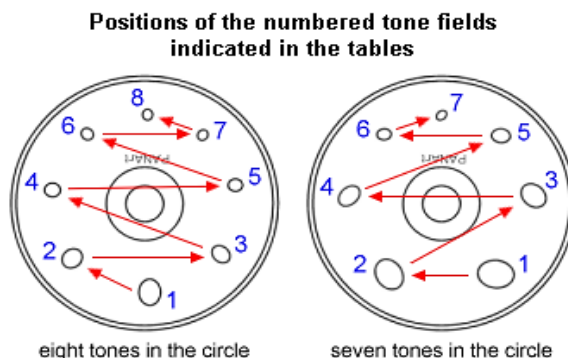
Setelah berhasil membuat alat musik *handpan* - nya sendiri Daniv Veryana memproduksi dan menjualnya, saat ini *handpan* buatannya sudah pernah ada yang membeli dari Negara Asing, Daniv Veryana juga memiliki grup musik *handpan* “Balaruna” yang merupakan grup *handpan* pertama di Indonesia, grup ini juga menjadikan *handpan* buatan Daniv Veryana menjadi terkenal dikalangan musisi Indonesia maupun Luar Negeri.

*Handpan* merupakan alat musik perkusi melodi dengan berbagai macam *scale* atau tangga nada yang ada, biasanya tangga nada yang dipakai disesuaikan dengan keinginan pembuat atau *maker* dan pembeli atau pemesan. *Handpan* yang bagus biasanya terbuat dari baja dan prosesnya melalui nitridasi atau dipanaskan dengan api. Namun ada juga *maker* yang membuat *handpan* dari bahan stainless steel. Daniv veryana adalah salah satu *maker*

yang membuat dengan menggunakan baja, karna memiliki tone suara yang lebih dalam dibanding stainless steel.

Nada yang dimiliki oleh alat musik *handpan* umumnya ada sembilan nada (lihat gambar 6). Tangga nada atau *scale* yang digunakan alat musik *handpan* sangat banyak seperti Aeolian, Akebono, Gong-Diau, Shang-Diau, YueScale, Bayati, Dorian, Minor Harmonic, Hijaz, Hungarian major, Huzam, Ionian, Blues, Purvi, dan Locrian dll. *Scale* yang pernah dibuat oleh Daniv Veryana sendiri adalah D Minor, E Major, Ake Bono, dan Pygmi. Daniv veryana adalah pembuat *handpan* pertama di Jawa Barat, beliau membuat *handpan* sejak tahun 2012 hingga sekarang. Sebelum membuat *handpan* beliau melakukan riset yaitu bahan apa saja yang dipakai untuk membuat, dimana bisa membeli bahan tersebut, lalu alat apa saja yang dipakai untuk membuat alat musik tersebut serta membeli dan membuat sendiri alat yang tidak bisa di beli karna harus membuatnya sendiri, sampai hal mendetail. Sampai saat ini alat yang beliau pakai masih menggunakan alat yang sederhana.

Daniv Veryana merupakan musisi yang aktif di grup musik yang bernama Balaruna, grup ini merupakan grup *Handpan* pertama di Indonesia. Selain menjadi pemain, Daniv Veryana juga membuat *handpan* nya sendiri. Daniv Veryana menamai merek dagang nya sendiri yaitu “Logam *Handpan*”. Berlokasi di Ujung berung kota Bandung, Logam *Handpan* merupakan merek dagang daripada *Handpan* yang dibuat oleh Daniv Veryana. Sebelumnya bernama Logam Acoustic. “logam” tersebut merupakan singkatan dari “*melodic gamelan*”. Logam *Handpan* menerima pembuatan *handpan* dari berbagai tangga nada atau *scale* tergantung pesanan pembeli. Dalam pengerjannya maksimal dikerjakan cukup dua orang, namun ia sering melakukannya seorang diri. Saat ini hasil produksi Logam *Handpan* sudah berhasil mengekspor ke luar Negeri. Menurut Daniv Veryana *handpan* memiliki bentuk yang seragam dan perbedaannya tidak terlalu jauh satu sama lain. Dalam pembuatan *handpan maker* atau pembuat memiliki cara sendiri yang menurut mereka paling efisien. *Handpan* memiliki delapan sampai dengan sembilan nada yang terletak pada dimpel.



**Gambar 3.** Posisi nomor atau letaknya nada  
 (Sumber : <https://www.hangblog.org/hang-sound-models/>)

Umumnya *handpan* memiliki tujuh sampai dengan delapan (tidak termasuk ding) ding yang terletak di bagian tengah merupakan nada sol atau nada ke lima dari tangga nada tersebut. Gambar 3 merupakan urutan notasi pada *handpan* dimana letak nada do atau nada dasar nya ada pada bagian bawah kanan.

**Tabel 1.** Scale dan tanggana pada Instrumen *Handpan*

No	Nama	Ding	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Aeolian	A3	D4	E4	F4	G4	A4	Bb4	C5	D5
2	Ake Bono	G3	C4	D4	Eb4	G4	Ab4	C5	D5	Eb5
3	Gong-Diau / Pentatonik C	G3	C4	D4	E4	G4	A4	C5	D5	E5
4	Shang-Diao	F3	Bb3	C4	Eb4	F4	Ab4	Bb4	C5	Eb5
5	Yue-Diao	F3	C4	Eb4	F4	Ab4	Bb4	C5	Eb5	F5
6	Bayati	A3	D4	E#4	F4	Ab4	Bb4	C5	Eb5	F5
7	Dorian	A3	D4	E4	F4	G4	A4	B4	C5	D5
8	Minor Harmonic	A3	D4	E4	F4	G4	A4	Bb4	C#5	D5
9	Hitjaz	A3	D4	Eb4	F#4	G4	A4	Bb4	C5	D5
10	Hungarian major	A3	C4	D4	F4	Eb4	Gb4	Ab4	A4	C5
11	Huzam	A3	D4	F4	F#4	G4	A4	B4	C#5	D5
12	Ionian	G3	C4	D4	E4	F4	G4	A3	B4	C5
13	Blues	G3	C4	Eb4	F4	F#4	G4	Bb4	C5	Eb5
14	Purvi	Ab	C	Db	E	F#	G	Ab	B	C



15	Locrian	F3	C4	Db4	Eb4	F4	Gb4	Ab4	Bb4	C5
16	Pygmy	A3	D4	Eb4	F#4	G#4	A4	Bb4	C#5	D5

(Sumber : Hasil analisa penulis, 2020)

Tabel di atas merupakan *scale* yang pernah digunakan *maker* atau pembuat *Hang dan handpan*. *Handpan* bisa menggunakan tangga nada apa saja, bahkan *maker* bisa bereksperimen terhadap instrumen buatannya. Sebenarnya ada 30 sampai 45 *scale* yang bisa dibuat oleh pengrajin *handpan* termasuk *scale* yang ada ditabel.

## Bahan Dasar Instrumen

Dalam pembuatan *Handpan*, beberapa bahan dapat digunakan sebagai bahan dasarnya seperti stainless steel. Bahan dasar *handpan* buatan Daniv kini menggunakan bahan plat baja dengan ketebalan 1 mm (satu milimeter), alasan beliau memakai bahan tersebut karna plat baja merupakan bahan dasar utama membuat *handpan*, dan kebanyakan *maker* menggunakan bahan tersebut dan alasan lainnya adalah karna karakter suara yang dihasilkan dari baja lebih smooth dibanding dengan bahan stainless steel.

**Tabel 2.** Alat dan Bahan Pembuatan *handpan* buatan Daniv Veryana

Bahan	Alat
1. Plat Baja	1. Palu Berbagai ukuran (Besar, Sedang dan kecil)
2. Lem	2. Drum
3. Selotip	3. Ring
	4. Cetakan Ding
	5. Cetakan dimpel/dimple
	6. Ear Muff
	7. Gunting Baja
	8. Clamp
	9. Kompor Mawar
	10. Gas 3 Kg
	11. Gas Kaleng Las

(Sumber: Hasil Analisa penulis, 2020)

Bahan pertama ialah plat baja, Plat baja atau orang biasa menyebutnya plat eser. Plat eser atau plat baja bisa didapatkan di toko suplay bangunan atau matrial. Plat baja ini banyak gradenya dan banyak kelasnya, menurut Daniv Veryana yang tingkat kekerasannya paling keras itu yang paling bagus dalam kualitas suara. Plat eser tersebut banyak ukurannya beragam, mulai dari ukuran 1 mm, 2 mm, 5 mm, sampai 12 mm. Harga nya pun beragam, dimulai dari Rp 350.000 sampai dengan Rp 3.400.000 . Disini Daniv Veryana memakai plat eser yang berukuran 1 mm dengan rentang harga Rp 322.000 – Rp 350.000. Bahan kedua ialah lem, Lem ini digunakan untuk menyatukan cangkang *handpan* bagian atas dan bagian bawah. Bahan ketiga ialah selotip, Selotip digunakan untuk merekatkan cetakan ding dan

cetakan dimpel, agar cetakan tersebut menempel untuk sementara, lalu dibentuk menggunakan palu.

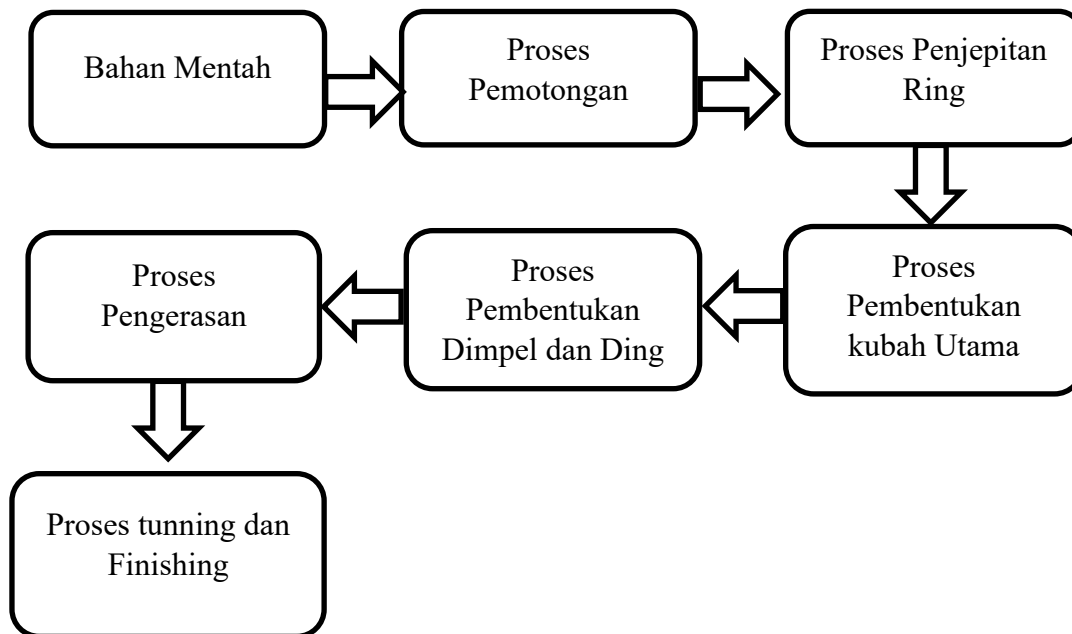
Alat pertama ialah palu berukuran besar, Palu berukuran besar digunakan untuk pembentukan baja menjadi bentuk kubah. Palu ini berukuran 6x6x1. kedua palu berukuran sedang, Palu berukuran sedang juga digunakan dalam proses pembentukan kubah, dan proses pembentukan Palu ini berukuran 4x4x12 Ketiga ialah palu berukuran kecil, Palu berukuran kecil biasa digunakan untuk proses finishing, dan proses tuning atau penyeteman. Karna lebih efisien menggunakan palu kecil. Palu ini berukuran 3x3x10 ketiga palu tersebut dibungkus lakban, karet untuk meredam suara benturan serta menjaga agar tidak merusak plat.

Keempat ialah drum, Drum digunakan untuk tempat sanggahan / base baja. Drum tersebut tingginya kurang lebih 860mm, diameternya 490mm , dengan ketebalan plat 0,6 – 0,8mm. Kelima ialah Ring, Ring tersebut digunakan untuk menjepit baja yang ditempatkan di atas drum tersebut. Keenam ialah Cetakan Ding, Cetakan ding digunakan untuk membentuk ding yang terletak di bagian atas kubah . Cetakan ding diameter dalam 7cm dan diameter luarnya 13cm. Ketujuh ialah cetakan dimpel, Cetakan dimpel tersebut digunakan untuk membentuk dimpel yang terletak di bagian badan kubah yang nantinya akan menghasilkan suara bila di tepuk atau dipukul. Untuk cetakan dimple untuk ukuran tone paling rendah diameter dalamnya 4x5 (oval). Untuk ukuran tone paling tinggi 1,5x1 (oval) . diameter luarnya sama yaitu 10,5 x 7,5 (oval). Untuk pembuatan satu scale dibutuhkan 7 buah.

Kedelapan ialah ear muff, Ear muff digunakan untuk menutupi kuping selama proses pembuatan *handpan* berjalan, berfungsi untuk menutupi telinga. Kesembilan ialah gunting baja, Gunting baja ini digunakan untuk memotong lempengan baja. Kesepuluh ialah clamp, clamp berfungsi untuk menjepit lempengan baja yang sudah dibentuk menggunakan palu dan direkatkan menggunakan lem baja. Kesebelas ialah kompor mawar, Kompor mawar digunakan untuk proses pembakaran *handpan* atau nitriding bagian bawah. Ke duabelas ialah Gas 3kg, Gas tersebut Sama fungsinya dengan kompor. Ke tiga belas ialah gas kaleng las, Gas kaleng las tersebut digunakan untuk memanaskan baja bagian atas pada proses nitriding.

Selanjutnya adalah proses pembuatan *handpan*. Proses pembuatan *handpan* oleh Daniv Veryana terdiri dari beberapa tahap, secara ringkas penulis membuat skema proses pembuatan *handpan* yang dapat dilihat sebagai berikut :

## **Proses Pembuatan**



**Skema 1.** Proses Pembuatan *Handpan*

Penjelasan lebih lanjut berdasarkan skema proses pembuatan handpan yang penulis paparkan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

## A. Bahan Mentah



**Gambar 4.** Plat baja utuh  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020)

Plat baja Ini merupakan bahan utama dalam pembuatan *handpan*, *maker* biasanya membeli plat ini di toko material dengan cara memesan terlebih dahulu. Plat baja ini biasa disebut plat esser atau plat putih. Plat baja memiliki kelas-kelas tertentu, perbedaannya terletak pada ketebalannya. Biasanya Daniv Veryana menggunakan plat baja dengan ukuran satu milimeter. Namun jika pemesan atau konsumen menginginkan plat yang lebih tebal, pembuat bisa membuatnya sesuai pesanan, namun mempengaruhi harga instrumen tersebut.

## B. Proses Pemotongan



**Gambar 5.** Plat yang dipotong  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

Lembaran baja dipotong sesuai ukuran *handpan* yang ingin dibuat menggunakan gunting baja. Bentuk *handpan* pada dasarnya seragam satu sama lain, perbedaannya tidak terlalu jauh. Bentuk *handpan* sebetulnya memiliki standar tapi para *maker* atau pembuat memiliki cara sendiri menurut mereka paling efisien dalam pembentukan.

## C. Proses Penjepitan Ring



**Gambar 6.** Penjepitan Ring  
(Sumber: Dokumentasi Daniv Veryana, 2020)

Lalu setelah dipotong sesuai ukuran, dijepit menggunakan penjepit ring dan diletakan di atas drum sebagai wadah untuk ditempa.

## D. Proses Pembentukan Kubah Utama



**Gambar 7.** Proses Pembentukan Kubah Utama  
(Sumber : Dokumentasi Daniv Veryana, 2020)

Setelah itu di gambar menggunakan pulen dan penggaris dibagian tengah baja untuk mengetahui sisi tengah dari plat baja yang sudah berbentuk bulat, bagian tengah baja tersebut nantinya untuk posisi ding. Di gambar atau di bentuk pola tipis dengan menggunakan jangka dengan diameter 7 – 10cm. Setelah itu di tempa menggunakan palu untuk pembentukan kubah atau setengah cangkang atau lingkaran. Setelah berbentuk kubah baru kemudian pembentukan ding dan dimpel



**Gambar 8.** Proses Memalu dengan palu besar  
(Sumber: Dokumentasi Daniv Veryana, 2020)

Dipalu menggunakan palu besar dengan teknik memutar mengelilingi permukaan baja agar membentuk kubah atau setengah lingkaran yang sempurna. Pembentukan kubah utama atau cangkang dengan cara di palu perlahan lahan , tiap sudut di hantam menggunakan palu berukuran besar. Sampai membentuk kubah yang diinginkan, setelah itu dihantam menggunakan palu sedang sampai permukaannya lebih halus dan rapih. Setelah permukaan dibentuk rapih dengan palu kecil. Selanjutnya proses pembentukan bagian ding dan dimpel.

## E. Proses Pembentukan Dimpel dan Ding



**Gambar 9.** Pemberian Cetakkan untuk *Ding* dan *Dimple*  
(Sumber: Dokumentasi Daniv Veryana, 2020)

Setelah proses pembentukan kubah selesai, langkah selanjutnya yaitu membentuk dimpel dan ding. Cetakan di letakan di bawah kubah lalu di gambar menggunakan pensil.

Cetakan ini bentuk dan ukurannya sama dengan cetakan dimpel yang terbuat dari baja yaitu, Cetakan ding diameter dalam 7cm dan diameter luarnya 13cm, Untuk cetakan dimple untuk ukuran tone paling rendah diameter dalamnya 4x5 (oval). Untuk ukuran tone paling tinggi 1,5x1 (oval) . diameter luarnya sama yaitu 10,5 x 7,5 (oval).



**Gambar 10.** Proses Peraluan Cetakan

(Sumber: Dokumentasi Daniv Veryana, 2020)

Setelah itu dilepaskan cetakan pertama nya. Lalu di palu bagian sketsa tersebut sampai membentuk dimpel secara kasar untuk sketsa bentuk dasar yang nantinya akan dipalu lagi dari permukaan atas.



**Gambar 11.** Proses Pencetakan Kedua

(Sumber: Dokumentasi Daniv Veryana, 2020)

Setelah itu melekatkan cetakan kedua di tempat yang sama yaitu dipermukaan bawah , melekatkan cetakan tersebut menggunakan selotip yang lumayan banyak agar tidak jatuh saat ditempa dari permukaan atas. Selanjutnya ditempa dari permukaan bawah kubah sampai membentuk dimpel dan ding yang diinginkan.



**Gambar 12.** Proses Penempaan  
(Sumber : Dokumentasi Daniv Veryana, 2020)

Gambar di atas merupakan proses penempaan dari permukaan atas kubah atau cangkang. Cetakan ding diletakan di bawah cangkang dan di lem, setelah itu di palu bagian tengahnya dari bagian atas sampai membentuk pola dari cetakan tersebut.

## F. Proses Pengerasan



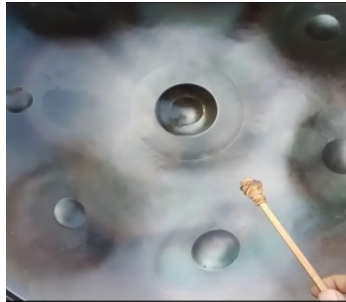
**Gambar 13.** Proses pengerasan  
(Sumber: Dokumentasi Instagram @Logamhandpan, 2020)

Teknik pengerasan permukaan merupakan suatu proses untuk meningkatkan sifat kekerasan serta kinerja dari suatu komponen, kerusakan pada komponen biasanya disebabkan karena adanya faktor lingkungan seperti korosi, beberapa metode perlakuan permukaan yang sering dilakukan adalah nitridasi (nitriding), karburasi karbonitridasi, induksi listrik dan nyala api.(Umardhani, 2011)

Gambar diatas adalah proses pengerasan. Daniv Veryana menggunakan teknik nyala api yaitu teknik membakar menggunakan api langung, *Handpan* ditaruuh di atas batu bata yang bawahnya sudah tersedia kompor mawar lalu dibakar dengan api, setelah itu bagian atas juga dibakar menggunakan gas kaleng las. Seperti yang dijelaskan diatas teknik pengerasan

ini berfungsi untuk meningkatkan kekerasan baja, dan mencegah kerusakan pada baja *handpan* yang disebabkan oleh korosi dan ataupun karat.

## G. Proses *Tunning* dan *finishing*



**Gambar 14.** Proses *Tunning*

(Sumber: Dokumentasi Instagram @Logamhandpan, 2020)

Proses tuning menggunakan aplikasi tuning dari iPad atau handphone android. alat pemukul sederhana dibuat sendiri oleh kang Daniv menggunakan bambu dan karet, fungsinya untuk mengetuk *handpan* dan mendengarkan suaranya sembari di setem menggunakan palu jika dirasa belum tuning. Proses pembuatan *handpan* tersebut memakan waktu kurang lebih dua bulan.

Daniv Veryana hanya memakai tiga scale atau tangga nada yaitu D Minor = D (ding) A C D E F G A (dimple), lalu integral = D (ding) A B $\flat$  C D E F A, lalu integral F = F (ding), C C $\sharp$  Eb F G Ab C Eb (dimple) Proses tuning tersebut menggunakan aplikasi tuning dari iPad atau handphone android. Dan juga alat pemukul sederhana dibuat sendiri oleh kang Daniv menggunakan bambu dan karet, fungsinya untuk mengetuk *handpan* dan mendengarkan suaranya sambil di setem menggunakan palu jika dirasa belum tuning.

## KESIMPULAN

Dalam proses pembuatan *handpan* menurut versi Daniv Veryana meliputi pemilihan bahan baku, proses pembuatan, hingga proses tuning yang diperlukan latihan yang cukup lama, adapun pemaparan kesimpulan sebagai berikut Pertama, proses pembuatan *Handpan* terdiri dari tujuh tahap yaitu bahan mentah, Proses pemotongan, Proses penjepitan ring, Proses pembentukan kubah utama, Proses pembentukan dimple dan ding, Proses pengerasan, lalu yang terakhir proses tuning dan finishing. Kedua, dalam proses pembuatan *handpan* terdapat kendala seperti sarana tempat atau ruang untuk produksi *handpan* yang kurang memadai, solusi untuk itu adalah dengan memanfaatkan tempat yang ada atau jika kurang



memadai, membeli atau menyewa tempat yang lebih baik. Ketiga, bahan *handpan* terdiri dari plat baja, Lem, dan selotip. Alat yang di pakai yaitu terdiri dari palu berbagai ukuran yang berfungsi untuk pembentukan baja dalam proses pembuatan, finishing dan proses tuning atau penyeteman, kedua adalah drum yang berfungsi sebagai tempat atau wadah baja ketika di hantam menggunakan palu, ketiga ring penjepit yang berfungsi untuk menjepit baja agar saat proses pembentukan baja tidak keluar dari wadah, cetakan ding yang berfungsi untuk membentuk ding atau bulatan di bagian tengah *handpan*, cetakan dimpel yang berfungsi untuk membentuk dimpel atau bulatan di sekitar permukaan *handpan*, ear muff atau penutup telinga yang digunakan sebagai penutup telinga selama proses pembuatan *handpan*, gunting baja yang berfungsi untuk memotong baja sesuai dengan ukuran yang diinginkan, clamp yang digunakan untuk menjepit saat merekatkan kedua bagian baja atas dan bawah, kompor mawar dan gas 3 kg dan gas kaleng las yang digunakan dalam proses nitridasi atau pemanasan sehingga *handpan* lebih awet dan tahan karat, selain itu warna serta tekstur permukaannya juga berubah menjadi lebih gelap dan halus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bernese dalam Eyal Alon, 2015 *Analysis and Synthesis of the Handpan Sound*, University of Yor.
- Eyal Alon, 2015 *Analysis and Synthesis of the Handpan Sound*, University of York
- Fikram, 2017 *Kajian Organologi Gambang Betawi Buatan Prana Aditya Putra Yomi* Jakarta:Universitas Negeri Jakarta
- Haris Herdiansyah, 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika
- James A. Strain, 2017, *A Dictionary For the modern Percussionist and Drummer* London: Rowman 7 Littlefield.
- Kusnadi, "Hand Pan Alat Musik Unik Dari Bangli, 2 april 2019, <http://infopublik.id/kategori/nusantara/338861/hand-pan-alat-musik-unik-dari-bangli?video=> diakses pada :20 april 2019, pukul 00.58
- PANArt, "On the Move with the Hammer., 2017" <https://panart.ch/en/articles/on-the-move-with-the-hammer> Diakses pada 12 juni 2020, pukul 15:00.
- PANArt, "Sound sculpture *Hang*", 2013 <https://panart.ch/en/instruments> Diakses pada 17 april 2020, pukul 13:30

- PANArt, *Hang* Documentary 2006: *HANG – A Discreet Evolution*. Directed by Thibaut Castan and Veronice Pagnon. Thibaut Castan and Veronice Pagnon, 2006. <https://www.youtube.com/watch?v=N2V7oOQytTI> Diakses pada 17 april 2020, pukul 13:00
- Paniverse, *Basic About Handpan Scales*. 2017, <http://paniverse.org/history-of-the-pantamhandpan-hang> Diakses Pada 20 april 2020, pukul 20:00.
- Stairos Xakis, 2019, *Handpan Historical Retrospection and Prevention, Contructions and Executive Technicians, Municipality and Service*, Yunani: University of Macedonia
- Tzevaot , *Hpw To Build A Handpan: The Basic*, 2016. <http://www.tzevaot.com/build-a-handpan-musics-best-kept-secret> Diakses Pada Taggal 16 April 2020, Pukul 19:30.
- Yusuf Umardhani, 2011, *pengerasan Permukaan Baja Karbon ST 40 Dengan Metode Nitridasi Dalam Larutan Garam*, Semarang, Universiatas Diponegoro. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/rotasi> , diakses pada 17 April 2020.